

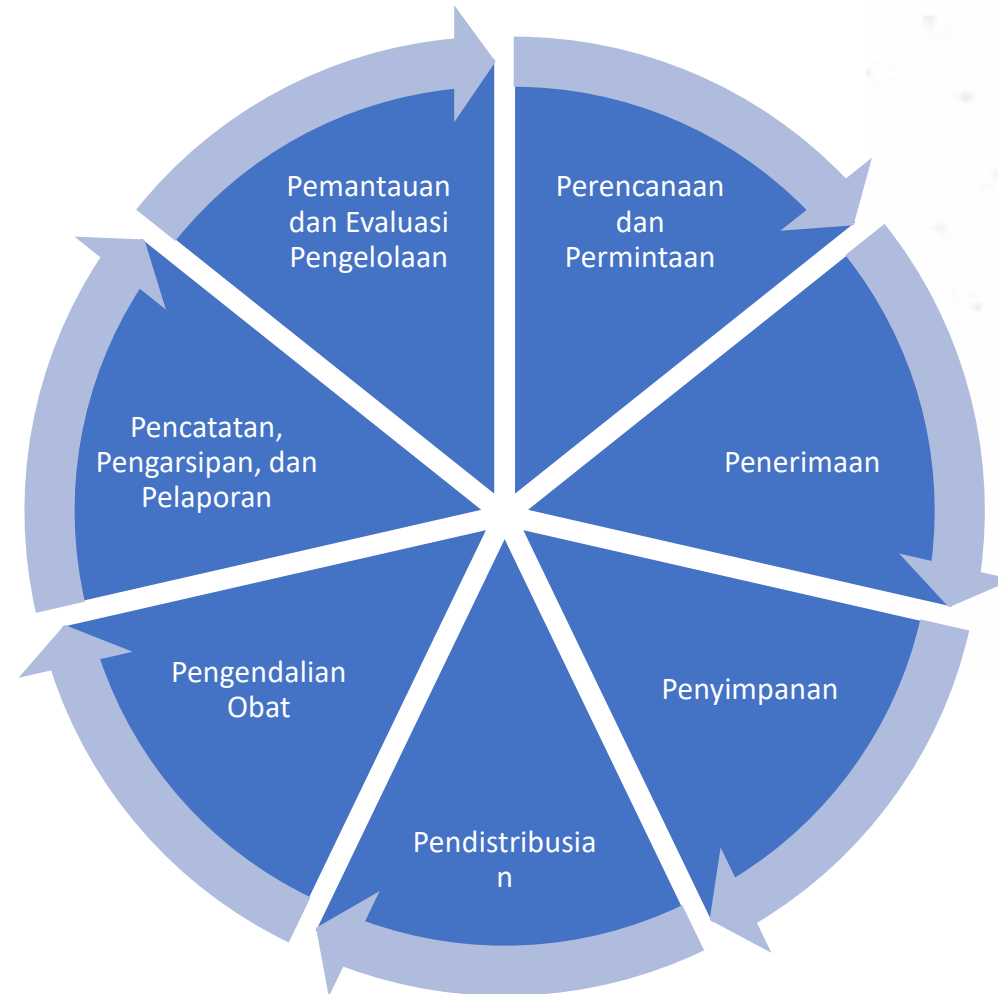


# **EVALUASI PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI, BMHP DAN PELAYANAN FARMASI KLINIS**

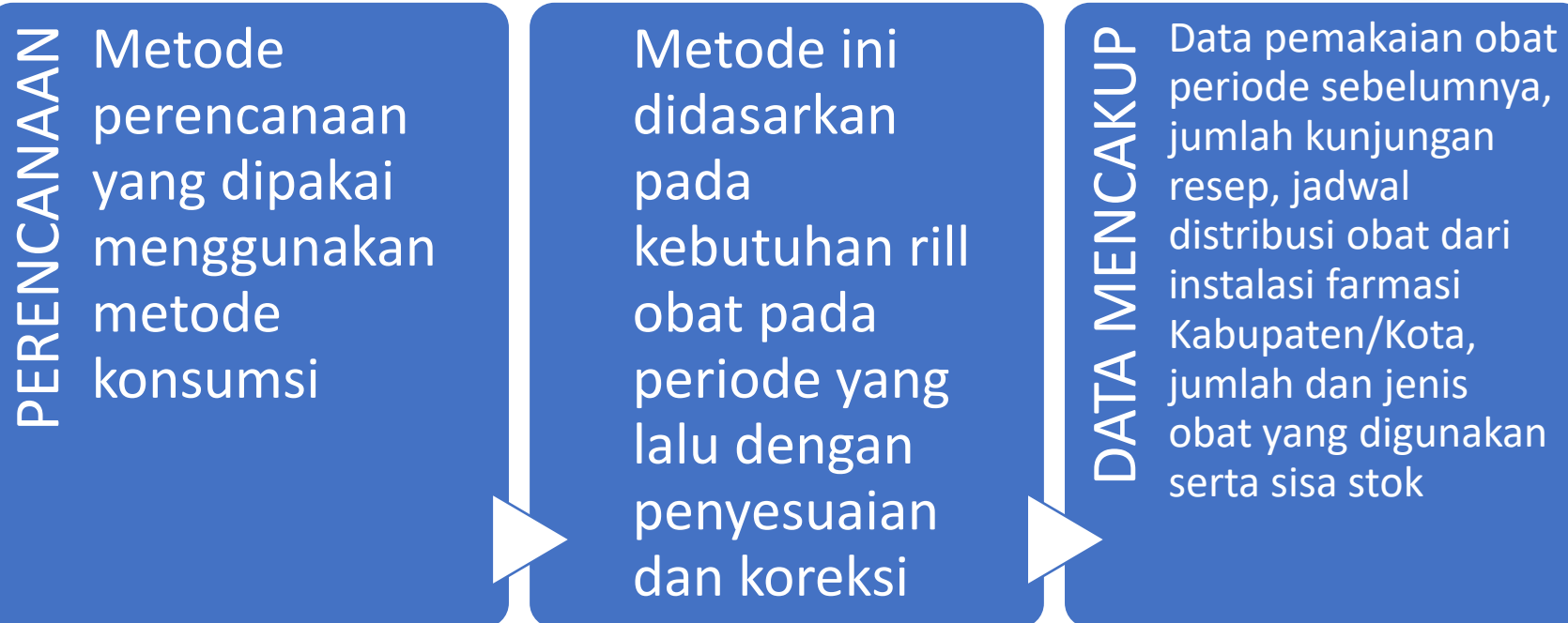
**Salsabila Nur Romadhoni  
2408020020**

**UPTD Puskesmas Ambal I  
Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen**

# PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI DAN BMHP di PUSKESMAS AMBAL I



# PERENCANAAN



# PERMINTAAN



# PENERIMAAN



Proses penerimaan merupakan tahap krusial dalam rantai pengelolaan obat, Dimana memastikan obat yang diterima sesuai dengan jenis, jumlah dan kualitas yang dipesan

Poin yang perlu diperhatikan dalam proses penerimaan

Verifikasi Surat Jalan dan Faktur

Cocokkan dengan LPLPO

Jumlah dan Jenis Obat

Tanggal Kadaluwarsa

Nomor Batch/Lot

# PENYIMPANAN

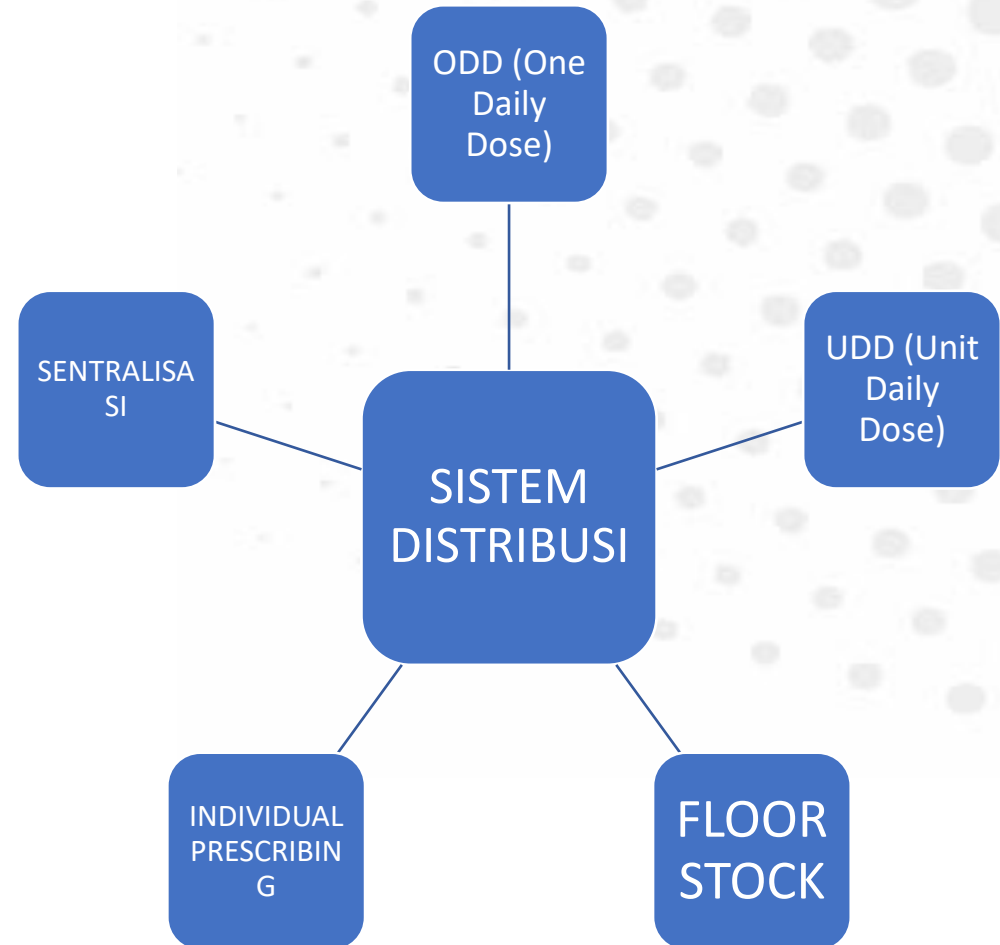


Disimpan pada gudang obat yang memiliki pengatur suhu (AC), ventilasi udara dan cahaya cukup, serta tidak lembab.

Obat psikotropik dan narkotik disimpan pada lemari khusus, yaitu lemari yang memiliki dua pintu dan memiliki dua kunci dan menempel pada dinding.

Penyimpanan obat suppositoria di simpan di lemari pendingin.

# PENDISTRIBUSIAN



# PENGENDALIAN



Monitoring *expired date* obat dan BMHP

Stok opname dilakukan 1 bulan sekali dan monitoring stok opname dilakukan setiap 3 bulan sekali

Monitoring pelabelan obat LASA dan high alert

Monitoring suhu penyimpanan obat

Pelaksanaan pengendalian atau pengelolaan obat sudah berjalan dengan baik sesuai dengan SOP yang berlaku dimana obat yang mengalami *near* ED akan dikeluarkan atau digunakan lebih dulu. Hal ini bertujuan agar meminimalisir obat yang ED.





# PEMUSNAHAN



## PROSES PEMUSNAHAN

- Identifikasi dan pemisahan obat kadaluwarsa atau rusak
- Pelaporan ke DINKES Kabupaten
- Pelaksanaan pemusnahan di Lokasi yang ditentukan dengan pengawasan
- Pengawasan dari pihak berwenang (DINKES, BPOM dan saksi dari Puskesmas)

Puskesmas Ambal I telah melaksanakan pemusnahan obat sesuai dengan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang berlaku, menunjukkan tata kelola yang baik dan kepatuhan terhadap regulasi.

# PELAPORAN

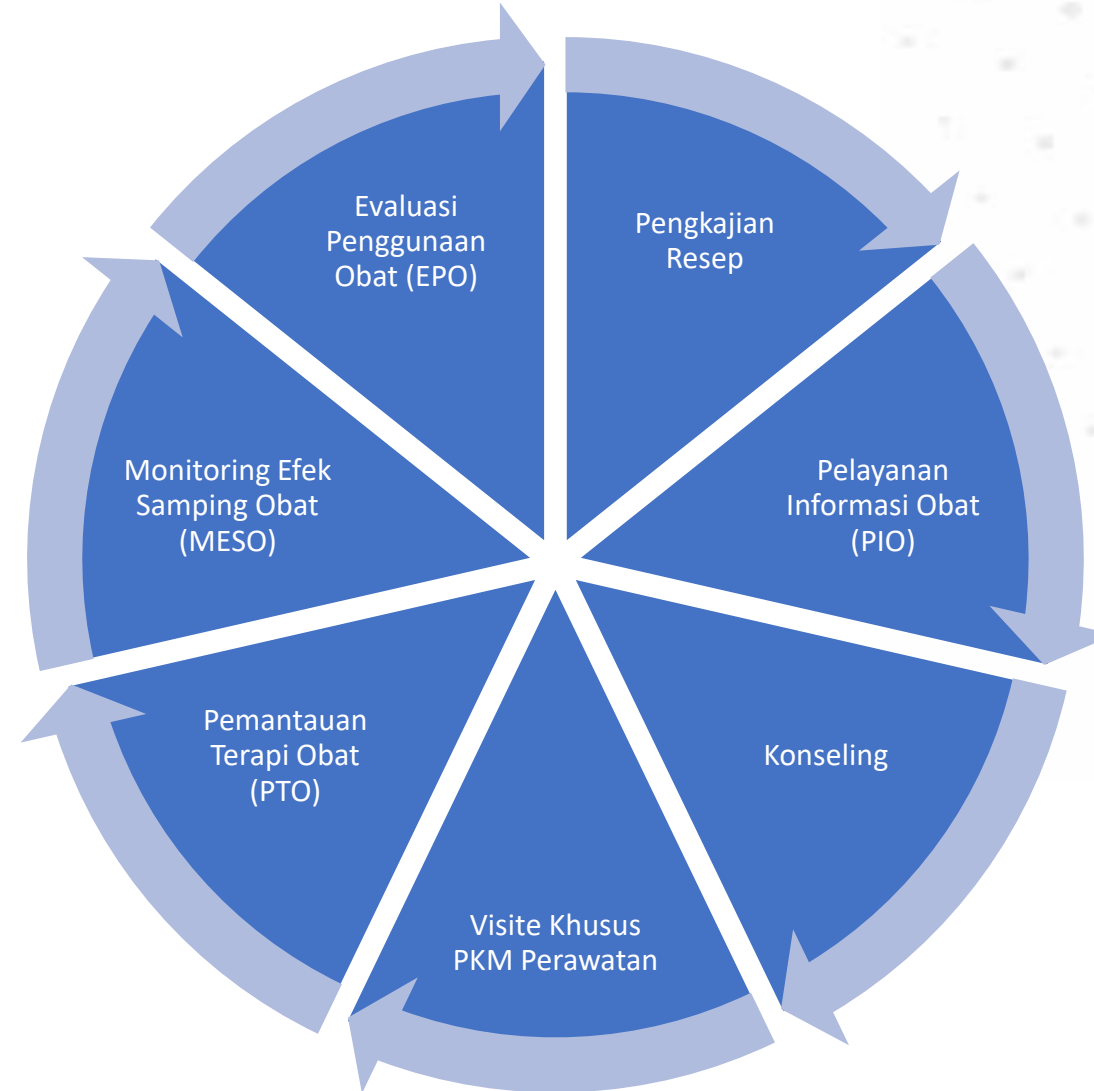
**INTERNAL**  
(laporan indikator mutu dan kinerja)

- Identifikasi obat
- Identifikasi pasien
- Ketepatan formularium
- Laporan kesalahan dalam pemberian obat

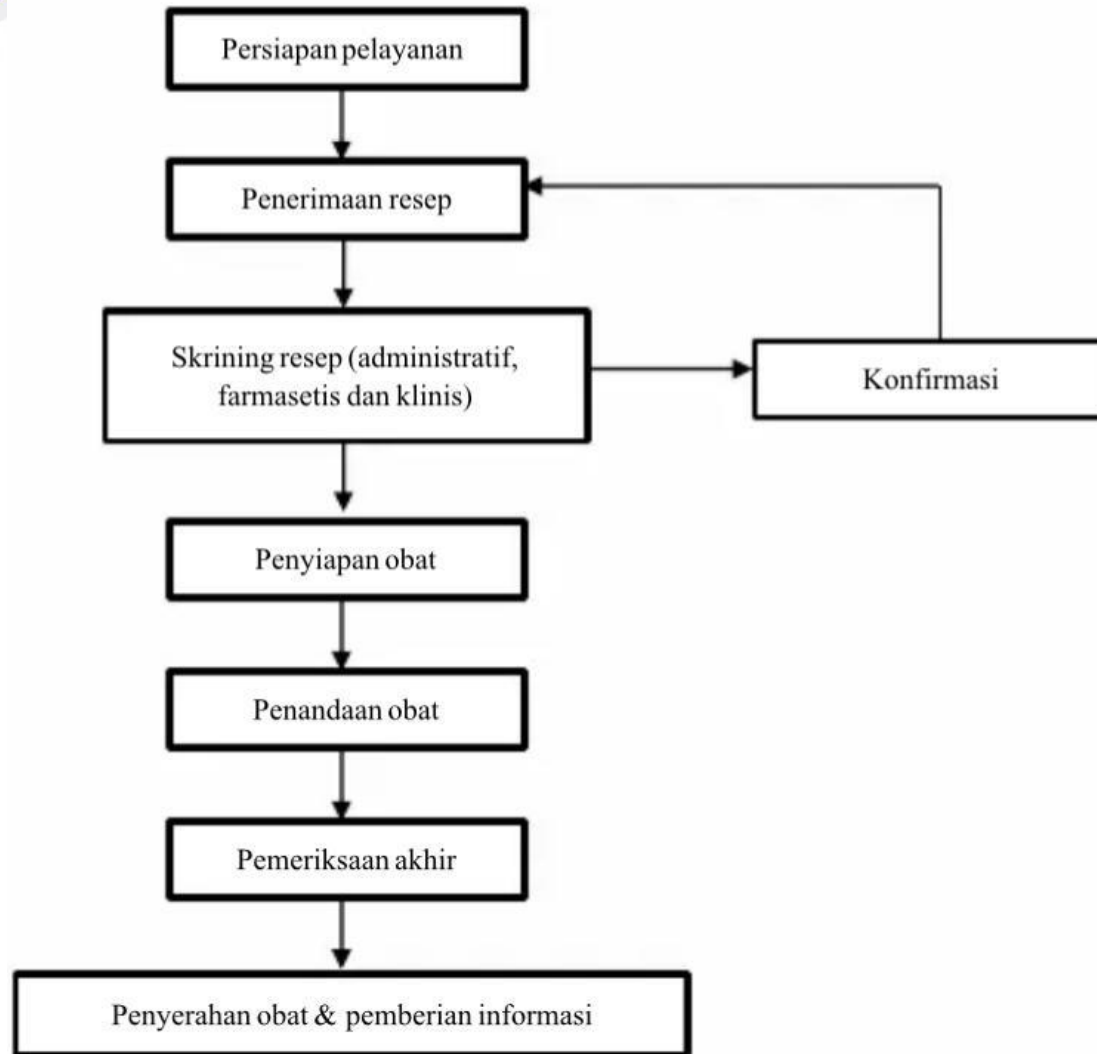
**EKSTERNAL**

- Dilaporkan pada Dinkes Kab/Kota kemudian ke Dinkes Provinsi dan selanjutnya ke KEMENKES dengan menggunakan e-monev (laporan ketersediaan obat) dan SIMONA (Laporan Pelayanan Kefarmasian)

# PELAYANAN FARMASI KLINIS



# PENGKAJIAN RESEP



- Pelayanan non-infeksius (resep dari poli KIA dan imunisasi)
- Pelayanan infeksius (resep dari poli gigi, lansia, dan umum)

# PELAYANAN KONSELING



- Penggunaan obat dengan cara khusus
- Penggunaan suppositoria pada pasien baik yang baru maupun yang sudah pernah menggunakan
- Penggunaan nystatin vaginal
- Pasien asma dengan penggunaan alat khusus seperti diskus

# PEMANTAUAN DAN PELAPORAN EFEK SAMPING OBAT (ESO)



# PEMANTAUAN TERAPI OBAT



Kriteria pasien yang dilakukan Pemantauan terapi obat :

- Anak-anak dan lanjut usia, ibu hamil dan menyusui
- Menerima obat lebih dari 5 jenis
- Pasien dengan gangguan fungsi ginjal dan hati
- Menerima obat dengan indeks terapi sempit
- Menerima obat yang sering diketahui menyebabkan reaksi obat yang merugikan



# EVALUASI PENGGUNAAN OBAT RASIONAL





- Presentase peresepan antibiotic untuk ISPA non pneumonia (syarat  $\leq 20\%$ ). Indikator ini dihitung melalui pencuplikan sampel maksimal 25 sampel kemudian dihitung presentasinya .
- Presentase penggunaan antibiotic pada diare non spesifik (syarat  $\leq 8\%$ )

% Penggunaan Antibiotik ISPA Non Pneumonia	Penggunaan Antibiotik pada Diare non Spesifik	Rerata Item	
		ISPA	DIARE
0%	0%	3,75	4



# EVALUASI PENYIMPANAN

Nama Obat	Masalah Penyimpanan	Solusi	Dokumentasi
Obat-obatan ranap	Obat sudah menggunakan sistem ODD ( <i>One Daily Dose</i> ) akan tetapi masih banyak obat yang tersisa yang akhirnya jadi obatnya pada rusak dan ED	Jika pasien rawat inap sudah pulang tetapi obat masih tersisa maka bisa dibawa oleh pasien agar meminimalisir terjadinya penumpukan obat yang akhirnya menimbulkan obat rusak dan ED	
RL ( <i>Ringer Lactate</i> )	Penyimpanan RL tidak menggunakan pallet	Dapat dibuatkan pallet untuk menyimpan cairan RL agar tidak rusak dan lembab	

# EVALUASI PENGKAJIAN RESEP

6030  
713 DEC 2024

**FARMASI AMBAL I**  
Jl. Darmasari, Ambarawa, Ambal, Kabupaten Telukoreh (3017) 646042  
Faksimile (0287) 944047 e-mail : ambal@farmasiump.ac.id  
website : farmasiump.ac.id

**RESEP**

NO. RM	: 21-37905	Kelurahan	
RUANGAN/POKI	: RPU	JK	: BPIS / LUMUM
NAMA	: M. Kholikromi	RIWAYAT ALERGI	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
TGL LAHIR	: 2-1-1993		
ALAMAT	: Rukhululomah		
KODE ICD	DIAGNOSIS	PETUGAS	PARAF
P20			

2/

Clorapin 25 ug wo XXX  
Siddi

Risperidon 2 mg wo LX  
Siddi

TTP 2 mg wo LX  
Siddi

Kelengkapan Resep	Masalah		Keterangan	Rekomendasi
	Ada	Tidak		
Kelengkapan Administratif	√	-	- Tidak Terdapat BB dan TB pasien - Tidak ada nama dokter penulis resep dan SIP	- Menanyakan langsung kelengkapan resep yang berhubungan dengan pasien seperti BB pasien, dan umur pasien
Kelengkapan Farmasetis	-	√	-	
Kelengkapan Klinis	√	-	• Tidak diketahui Riwayat alergi pasien dan Riwayat pengobatan pasien	- Konfirmasi kepada pasien terkait riwayat alergi

## KESIMPULAN

Pengelolaan sediaan farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) di Puskesmas Ambal I Kabupaten Kebumen sudah berjalan cukup baik sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang berlaku di puskesmas Ambal I. Namun beberapa kekurangan terkait dengan masalah penyimpanan obat perlu ditinjau dan dievaluasi kembali untuk dilakukan perbaikan.





FARMASI

UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
PURWOKERTO

Unggul, Modern, Islami

# THANKYOU



Fakultas Farmasi  
UMP



Fakultas Farmasi  
UMP



Fakultas Farmasi  
UMP



Fakultas Farmasi  
UMP

[farmasi.ump.ac.id](http://farmasi.ump.ac.id)